

Wawancara Khusus Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir

Muhammadiyah Tak Berafiliasike Parpol



Haedar Nashir

Haedar Nashir mengambil alih tampuk kepemimpinan Muhammadiyah setelah terpilih di muktamar ke-47 di Makassar baru-baru ini. Berbagai program siap dijalankan untuk makin memajukan organisasi Islam yang lahir pada 1912 ini.

Dosen FISIP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini juga memaparkan sejumlah agenda kebangsaan dan keumatan yang akan dia jalankan selama lima tahun ke depan. Berikut ini petikan wawancara Haedar Nashir yang dilakukan di kediamannya di Kota Yogyakarta kemarin.

Apa program prioritas Anda untuk dijalankan?

Prioritas pertama adalah melakukan dinamisasi atas seluruh elemen dalam tubuh organisasi yang kita sebut jaringan gerakan, amal usaha, layanan sosial serta pendidikan. Muhammadiyah itu sudah berbuat cukup besar untuk umat dan negara ini sehingga sebagai representasi diri umat Islam di Indonesia, kami ingin bergerak luas dan diterima oleh semua kalangan. Prioritas kedua adalah menyangkut aspek pengembangan 20 program. Peningkatan dan perluasan gerakan ekonomi Muhammadiyah menjadi titik tumpu yang ingin teruskan kami capai.

Dulu sejarahnya, Muhammadiyah mempunyai budaya wirasaha, baik itu usaha batik dan beberapa usaha lain. Intinya, kalau ekonomi kami (warga Muhammadiyah) lemah, kami tidak akan bisa berbuat banyak pula untuk bangsa ini.

Muhammadiyah punya modal kuat dalam hal amal usaha, jaringan serta sumber daya manusia (SDM).
Ke Hal 7